



## Inspektoral Kapuas Hulu Anggap Kepemimpinan Nasir-Agus Berhasil

**PUTUSSBAU-RK.** Inspektoral Kabupaten Kapuas Hulu menilai kinerja AM Nasir SH-Agus Mulyana SH MH selama lima tahun memimpin Kapuas Hulu cukup berhasil. Di antaranya di bidang pendidikan, kesehatan, infrastruktur jalan, pertanian, perikanan serta lainnya.

"Intinya, indikator penilaian selama lima tahun sudah terpenuhi seperti aktivitas kegiatan tentang kemasyarakatan. Misalnya Bansos (Bantuan Sosial) kepada multi pihak yang sudah diprogramkan, kemudian perkembangan terhadap infrastruktur, kabupaten, kecamatan dan desa," kata Drs Syafaruddin MM, Kepala Inspektoral Kapuas Hulu ditemui di ruang kerjanya, Kamis (2/7).

Capaian pembangunan infrastruktur dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, dengan membuka isolasi daerah. Dengan target dapat menghubungkan desa-desa, kecamatan dan arus lalu lintas dapat terbantu.

Penilaian tersebut, jelas Syafaruddin, berdasarkan monitoring Inspektoral Kabupaten yang disampaikan ke Inspektoral Provinsi Kalbar. "Tim provinsi yang me-

nilai. Seperti peningkatan SDM, IPM, kesehatan, peningkatan pangan, ekonomi mikro dan makro. Nilainya gunakan persentase," terangnya.

Syafaruddin menambahkan, catatan keberhasilan pembangunan lainnya seperti di bidang kesehatan cukup signifikan. Tetapi regulasi soal penerimaan Pegawai Negeri Sipil (PNS) belum maksimal. "Artinya secara kualitas sudah bagus. Namun kuantitas yang masih kurang. Penerimaan PNS ndak besar. Sehingga SDM yang memangku jabatan di Polindes dan Postu sangat kurang orangnya," jelasnya.

Sama halnya dengan pendidikan, menurut Syafaruddin, masih banyak sekolah yang hanya dilayani beberapa guru dengan merangkap beberapa bidang studi. "Sedangkan daerah Kapuas Hulu ini luas, sekolah masih butuh banyak guru," katanya.

Lemahnya pembangunan SDM bidang pendidikan, lanjut Syafaruddin, perlu digenjut oleh Pemerintah Daerah, serta bersinergi dengan semua pihak. "Kalau kita lihat prestasi saat ini harus digenjut. Contoh bagi SD yang jauh, tenaga guru sangat

kurang. Secara kuantitas memang terbatas," ulasnya.

Pembangunan di bidang pertanian dan pertanian juga telah terlihat dari perhatian Pemkab Kapuas Hulu dalam memberi pembinaan terhadap sentra-sentra produksi. Seperti memberi pemahaman kepada masyarakat dalam bertani, dengan membiasakan membuat sistem pertanian menetap atau sawah. Masyarakat banyak yang sudah mulai menerapkan pola sawah.

Untuk itu, Syafaruddin optimis pada penilaian oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) nantinya, Kapuas Hulu bisa meraih Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Kelemahan awal yang tidak dipantau secara maksimal seperti masalah aset. "Padahal Bupati sudah mengingatkan, tolong pimpinan SKPD, pimpinan kantor dan lembaga supaya segera mendata aset," bebarnya.

Kalau masalah temuan, tambah dia, Kapuas Hulu hampir selesai. "Hasil breafing dengan semua kabupaten/kota se-Kalbar kita ndak malu. Hasil temuan kita sudah berkurang, itu secara bertahap," pungkas Syafaruddin. (akm)